

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di Kelas X SMA Negeri 4 Kota Serang tentang penerapan metode SQ3R dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode SQ3R dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi di Kelas X SMA Negeri 4 Kota Serang), bahwa penerapan metode SQ3R sudah efektif. Dan keefektifan tersebut dapat diketahui dengan adanya antusias siswa. Ketika proses pembelajaran, siswa berantusias mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Membuat siswa menjadi lebih semangat dan lebih termotivasi belajar, serta siswa mudah memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan dengan baik. Siswa mampu mengamalkan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan, siswa lebih mandiri dan ini sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Strategi penerapan metode SQ3R dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu dalam strategi penerapan

metode SQ3R pendidik datang tepat waktu, kemudian memperkenalkan metodenya terlebih dahulu serta Langkah-langkah, barulah langsung dipraktikan atau diterapkan di dalam kelas dalam proses pembelajaran kemudian membuat siswa tertarik dengan metode SQ3R.

3. Masalah dalam penerapan metode SQ3R dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Masalah dalam penerapan metode SQ3R adalah: *pertama*, siswa harus beradaptasi dengan metode baru; *kedua*, kemampuan dasar siswa dan terkadang malas untuk membaca; *ketiga*, walaupun sudah menemukan jawaban atas pertanyaan, siswa masih ada yang kurang paham dan harus dijelaskan dengan pendidik; *keempat*, membutuhkan waktu panjang dalam proses pembelajaran ketika menggunakan metode SQ3R.
4. Cara mengatasi masalah dalam penerapan metode SQ3R dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Cara mengatasi masalah dalam penerapan metode SQ3R adalah: *pertama*, menjelaskan Langkah-langkah metode SQ3R secara detail sehingga siswa paham dengan metode SQ3R. *kedua*, motivasi. Motivasi sangat penting agar siswa senang membaca, karena metode SQ3R itu identik dengan membaca dan siswa dituntut untuk senang membaca.
5. Hasil penerapan metode SQ3R dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil penerapan metode SQ3R yaitu:

*pertama*, menambahnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam; *kedua*, siswa menjadi lebih mudah memahami dan siswa menjadi lebih senang; *ketika*, siswa mampu mengamalkan materi yang di dapatnya dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Khususnya untuk pendidik, penulis menyarankan dalam proses pembelajaran lebih meningkatkan keterampilan dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah-masalah yang ada selama proses pembelajaran. Dan serta lebih banyak variasi dalam penerapan metode pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran sehingga peserta didik bisa lebih antusias dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Bagi lembaga pendidikan, hendaknya perlu memperhatikan sarana dan prasarana pendidikan khususnya berkaitan dengan media pengajaran yang dibutuhkan oleh pendidik maupun peserta didik. Ketika metode pengajaran ditetapkan haruslah ada faktor penunjang sebagai upaya pencapaian keefektifan dalam pengajaran sehingga siswa dapat mudah menerima dan mencerna pelajaran.

3. Penggunaan metode SQ3R dapat dijadikan salah satu alternatif bagi pendidik untuk digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran siswa.